

**PENGLASTERAN PEMANEN DAN PEMBAYARAN UPAH
PEMANEN BORONG BERDASARKAN PEMERIKSAAN
MUTU PANEN TBS KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq.)**

Oleh

Yoga Pratama

RINGKASAN

Panen tandan buah kelapa sawit adalah hal yang sangat penting yaitu memanen tandan buah segar yang sudah matang sempurna sesuai fraksi kematangan tandan buah segar. Salah satu upaya untuk mengetahui mutu panen tandan buah segar (TBS) kelapa sawit adalah dengan melakukan pemeriksaan mutu panen TBS. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah memeriksa kriteria mutu panen TBS, menentukan klasterisasi pemanen borong, menghitung denda pemanen borong, menghitung upah pemanen borong. Pemeriksaan mutu panen TBS ada 2 jenis yaitu pemeriksaan pelanggaran kegiatan panen TBS di lapangan dan pemeriksaan pelanggaran kegiatan di tempat pengumpulan hasil (TPH). Hasil akhir pemeriksaan mutu panen TBS berisi pengklasteran pemanen, denda pemanen borong, dan total upah pemanen borong. Dengan menentukan total nilai pinalti pemanen borong yang kemudian dikelompokkan ke dalam tingkatan nilai pinalti adalah tahap pengklasteran. Pemanen yang tidak melaksanakan panen dengan baik akan didenda. Hasil penentuan denda, pemberlakuan denda dan perhitungan denda kepada pemanen borong akan digunakan sebagai pengurangan upah kerja dan menjadi total upah kerja yang dibayarkan.

Kata kunci : mutu panen TBS, pengklasteran pemanen, upah pemanen borong.